

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yaitu survey Analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dan faktor efek. Yang dimaksud faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor risiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (pengaruh) (Notoatmodjo, 2014) Pada penelitian ini yang merupakan faktor risiko dari fenomena tersebut yaitu paritas, sedangkan efek yang terjadi yaitu anemia pada ibu hamil.

Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu pendekatan yang mempelajari hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel terikat (efek) dengan melakukan pengukuran sesaat. (Ratnanita, 2019)

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Boking.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04-07 Januari 2022 di Puskesmas Boking

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitiannya diteliti (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dari bulan Januari-juli Tahun 2021 di Puskesmas Boking yang tercatat dalam buku rekam medis berjumlah 130

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC dari bulan Januari-Juli 2021 di Puskesmas Boking.

## 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *quato sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuato yang diinginkan. Adapun rumus pengambilan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin perhitungannya adalah

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan

n = jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = margin eror yang ditoleransi 10% (0,1)

$$n = 130 / 1 + 130 \times 0,1$$

$$n = 130 / 1 + 130 \times 0.01$$

$$n = 130 / 1 + 1,3$$

$$n = 130 / 2,3$$

$$n = 56$$

berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus slovin maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 56.

#### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional : Hubungan Paritas dengan kejadian Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Boking.

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel terikat/Dependen : anemia pada ibu hamil	Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dibawah 11 gr/Dl	Dengan rekam medis Puskesmas Boking dengan master tabel	Master tabel	a. Anemia ringan 9-10,9 g/dL b. Anemia sedang 7-8,9 g/dL c. Anemia berat <7 g/L	Ordinal
2.	Paritas	Jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim	Dengan rekam medis Puskesmas Boking dengan master tabel	Master tabel	a. Primipara : 1 kali melahirkan b. Multipara : 2-4 kali melahirkan c. Grandemultipara : 5 kali melahirkan atau lebih	Ordinal

## E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lain.

### 1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah dependent variable atau variable yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah anemia pada ibu hamil.

### 2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah independent variables atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Paritas.

## F. Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data (*instrumen*) dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rekam medis atau data sekunder. Alat pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013)

### 2. Etika penelitian

Etika penelitian artinya subyek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etik meliputi: bebas eksploitasi, bebas kerahasiaan, bebas penderitaan, bebas menolak menjadi responden dan perlu surat persetujuan (Nursalam, 2012)

Etika membantu manusia untuk melihat atau menilai secara kritis moralitas yang dihayati dan dianut oleh masyarakat. Perilaku penelitian atau peneliti dalam menjalankan tugasnya hendaknya memegang teguh pada etika penelitian. Meskipun penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian. Secara garis besar, dalam penelitian ada beberapa prinsip yang harus dipegang teguh yakni :

#### a. *Informed consent* (persetujuan setelah penjelasan)

Salah satu aspek etika yang harus ada dalam sebuah penelitian adalah adanya *informed consent*. Dimana responden akan mengisi lembar persetujuan untuk dilakukan penelitian, jika responden menolak maka

peneliti tidak akan memaksa karena hak asasi responden. Tetapi jika responden menerima untuk dilakukan penelitian maka menandatangani lembar persetujuan tersebut

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, diisi penelitian tidak akan mencantumkan nama responden dan hanya member kode sehingga *privacy responden* tetap terjaga dan responden merasa nyaman walaupun sebagai responden penelitian.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dalam penelitian, peneliti harus menjaga kerahasiaan jawaban dan hasil dari responden, hanya data tertentu yang akan dipublikasikan pada hasil riset

d. *Balancing harms and benefits* (Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Penelitian hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

### 3. Prosedur penelitian

Pengumpulan data dilakukan ditempat penelitian dengan proseur sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data dari dekan FIK UNW pada tanggal 22 Desember yang bertujuan kepada Puskesmas Boking
- 2) Setelah mendapatkan surat permohonan ijin melakukan penelitian dan pengambilan data, lalu peneliti memberikan surat kepada Dinas Penanaman modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 23 Desember 2021,

peneliti memberikan surat kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu 1 pintu Kabupaten Timor Tengah Selatan, peneliti memberikan surat kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Selatan, peneliti memberikan surat ijin kepada bidang kesatuan bangsa dan politik Kabupaten Timor Tengah Selatan, peneliti memberikan surat ijin peneliti ke Kantor Camat Boking dan kepada Kepala UPT Puskesmas Boking.

- 3) Dengan bersamaan surat tersebut peneliti menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian tersebut Kepada Kepala UPT Puskesmas Boking yang akan dilaksanakan dan proses selama pelaksanaan kepada Puskesmas Boking

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Pada tanggal 4 Januari 2022 peneliti mendapatkan persetujuan terlaksananya penelitian, peneliti mengikuti arahan kegiatan peneliti dari Kepala UPT Puskesmas Boking.
- 2) Peneliti mengumpulkan data yang dapat memenuhi kriteria penelitian dengan melihat data sekunder dari rekam medis
- 3) Peneliti melihat rekam medis untuk mengetahui hasil pemeriksaan di ruang KIA.
- 4) Peneliti melihat rekam medis untuk mengetahui hasil pemeriksaan Hemoglobin ibu hamil di Ruang Laboratorium Puskesmas Boking
- 5) Memindahkan data dari format pengumpulan data lapangan kedalam master tabel
- 6) Melakukan analisis data yang diperoleh.

c. Terminasi

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala UPT Puskesmas Boking, Bidan Koordinasi UPT Puskesmas, kepala Ruang KIA dan staf Bidan dan juga Kepala Ruang Laboratorium Puskesmas Boking dan staf yang telah bersedia memberikan data rekam medis kepada peneliti.

## G. Pengolahan Data

Setelah terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera dilakukan pengolahan yang secara garis besar meliputi :

### 1. *Editing* (memeriksa data)

Memeriksa kelengkapan data, memperjelas serta melakukan pengolahan terhadap data yang dikumpulkan. Apabila belum lengkap maka dilakukan pengambilan data ulang.

### 2. *Coding* (pengkodean)

Menyederhanakan data yang terkumpul dengan cara memberikan kode atau symbol tertentu. Kegunaan *Coding* yaitu untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga pada saat entry (Notoatmodjo, 2010)

a. Anemia pada ibu hamil pada penelitian ini untuk penilaian dari data rekam medis dikategorikan menjadi 3 kelompok yaitu :

- 1) Skor 1 : anemia ringan
- 2) Skor 2 : anemia sedang
- 3) Skor 3 : anemia berat

b. Paritas pada penelitian ini, untuk penilaian paritas ibu hamil dapat dikategorikan menjadi 3 kelompok yaitu :

- 1) Skor 1 : Primipara
- 2) Skor 2 : Multipara
- 3) Skor 3 : grandemultipara

### 3. *Scoring*

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor. Kode bilangan yang digunakan dapat digunakan pada setiap variabel sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan pada definisi operasional variabel.

### 4. *Entry* (memasukan data)

Kegiatan memasukan data dari hasil penelitian kedalam program analisa perangkat komputer berdasarkan kriteria yang telah ada. Data yang

dimasukan kedalam kategori yang telah ditetapkan dan diberi kode untuk memudahkan pengolahan data

5. *Tabulating*(tabulasi data)

Pengolahan data dan menghitung semua jawaban yang ada. Dari datamentah dilakukan penyesuai data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisa (Sulistyaningsih, 2011).

## **H. Analisis Data**

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang menganalisis tiap variabel dan dari hasil penelitian. Data univariat yang dianalisis pada penelitian ini mencakup tingkat Paritas, dan anemia pada ibu hamil yang dihasilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabelnya.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat, dilakukan untuk melihat hubungan variabel bebas (paritas) dengan variabel terikat (anemia). Kedua variabel independent dengan variabel dependent akan diuji dengan menggunakan uji Chi-square